

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Analisis musik iringan tari
 - a. Tanda Mula yang dipakai dalam lagu ini ialah C = Do scale mayor dan F = Do scale mayor (modulasi) pada beberapa bar.
 - b. Tanda Birama yang dipakai dalam lagu ini ialah tanda birama 4/4, namun Tanda birama bekerja dengan kecepatan metronome 165 BPM di bar pertama, dan mengalami percepatan hingga 200 BPM di Bar ke 23 dan lanjut dipercepat lagi 240 BPM di bar 109 lalu dipercepat ekstrem lagi 260 BPM di Bar 218 dan kembali menurun ke tempo semula di penutup 165 BPM di bar 273.
 - c. Jumlah bar/birama keseluruhan dalam lagu ini sebanyak 302 bar (*Fine* dengan *decrescendo*). Terdapat tanda pengulangan dari bar 56-63, bar 81-88, bar 108-111, dan bar 109-206.
 - d. *Expression* / dinamik yang dipakai dalam lagu ini adalah kasar dan keras. hal itu terdengar dari Aksent hampir setiap awal bar sampai mengakhiri lagu. Tidak ada tanda dinamik yang khusus pada sebuah lagu.
 - e. Secara garis besar, ada 1 motif dasar yang menyusun lagu pertama, 7 motif dasar yang menyusun lagu ke II, dan 13 motif dasar yang menyusun lagu ke III yang menjadi sebuah lagu yang utuh, dimana tiap-tiap motif dikembangkan menjadi bentuk pengembangan motif (aksent disimbolkan dengan tanda “ ‘ “).
 - f. Pada lagu ini seperti pada umumnya menggunakan 2 frase, yaitu frase tanya dan frase jawab.

g. Struktur

Struktur lagu terdiri dari 3 lagu (lagu A, Lagu B dan lagu C). Struktur bentuk lagu yaitu : Lagu A (*Opening*) + Lagu B + Lagu C + Lagu A (*Closing*).

h. Bentuk lagu

- Lagu Pertama (A)

Lagu pertama terdiri dari 1 Bentuk, terlihat jelas pada partitur karena semua bentuk pengulangan-pengulangan

- Lagu kedua (B)

Lagu Kedua terdiri dari 4 Bentuk, dimana bentuk struktur lagu dapat dirumuskan dengan (1-2-3-1-4-1').

- Lagu ketiga (C)

Lagu ketiga terdiri dari 7 Bentuk, dimana struktur bagian lagu dapat dirumuskan dengan (1-2-3-1-4-1-4-2-3-5-6-7-6-7-2-3)

2. Hubungan Gerak Tari dan Musik Pengiring Tari Piring Lenggok Si Anak Dagang di Sanggar Tri Arga Medan

1. Sinkronisasi Gerakan dan Musik secara teratur
2. Penggunaan Alat Musik Tradisional yang mendukung suasana tariannya:
3. Hubungan intensitas perubahan dinamika musik dengan tarian
4. Hubungan sinkron antara pola ritmis dan ketukan yang berulang
5. Hubungan ekspresi suasana emosi dan cerita

6. Sebagai Instruksi dalam perubahan gerak atau suasana pertunjukan tari

7. Memberikan ruang dimensi Improvisasi dan Kreativitas

8. Irigan musik memberikan pengaruh terhadap gerakan tari untuk lebih dinamis dan penuh ekspresi

9. Integrasi Musik dalam Upacara

10. Komunikasi antara Penari dan Pemusik

11. Unsur Ritual dan Magis

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran umum untuk sanggar tari dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan tari Piring serta musik pengiringnya:

Untuk Sanggar Tari

1. Pelatihan dan Pendidikan: Program Pelatihan Intensif: Adakan program pelatihan intensif untuk melatih generasi muda dalam seni tari Piring dan musik pengiringnya.
2. Workshop dan Kelas: Selenggarakan workshop dan kelas rutin yang melibatkan para ahli tari dan musisi tradisional untuk memberikan pelatihan berkualitas.

3. Pembuatan Arsip: Dokumentasikan gerakan tari, musik, dan sejarah tari Piring dalam bentuk video, tulisan, dan rekaman audio.
4. Penelitian Kolaboratif: Bekerja sama dengan akademisi dan peneliti untuk mendokumentasikan dan mempelajari lebih dalam tentang tari Piring.
5. Inovasi dan Kreativitas: Eksplorasi Musik Modern: Coba menggabungkan elemen musik modern dengan tradisional tanpa menghilangkan esensi asli tari Piring.
6. Pertunjukan Kreatif: Buat pertunjukan yang inovatif dengan tema-tema yang menarik untuk menarik minat generasi muda dan masyarakat luas.
7. Pertunjukan dan Promosi: Acara Rutin: Adakan pertunjukan rutin baik di tingkat lokal maupun nasional untuk mempromosikan tari Piring